

Abstrak

Guru yang ada di SD Negeri 19 Dauh Puri Denpasar dinilai belum mampu dengan sepenuhnya melakukan pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran dan sebaliknya memakai metode ceramah dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran pada beberapa mata pelajaran, salah satunya diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan kurangnya diberikan media pembelajaran secara menarik guna mendukung proses kegiatan pembelajaran, maka hal ini menjadi alasan rendahnya kemampuan literasi dari para siswa. Riset yang dilakukan ini memiliki maksud guna dipakai mengetahui rancang bangun, kelayakan, serta efektivitas video animasi mata pelajaran bahasa Indonesia berdimensi kebhinekaan global. Riset ini memakai model ADDIE. Untuk subjek uji coba dalam riset ini memakai ahli materi/isi, ahli desain, dan juga ahli media pembelajaran serta adanya bantuan dari 28 orang siswa yang ada di jenjang kelas IV SDN 19 Dauh Puri Denpasar. Dalam mencari dan mengumpulkan data, maka memakai metode kuesioner dan juga tes. Teknik analisis data yang dipakai oleh pihak peneliti ialah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan juga analisis statistik inferensial uji-t. Hasil riset memperlihatkan bahwa video animasi mata pelajaran bahasa Indonesia berdimensi kebhinekaan global dinilai mampu efektif untuk dipakai dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran materi konjungsi yang dilakukan antarkalimat kelas IV SDN 19 Dauh Puri Denpasar. Implikasi dari kegiatan riset ini ialah video animasi mata pelajaran bahasa Indonesia materi konjungsi antarkalimat berdimensi kebhinekaan global berhasil memberikan pembuktian secara layak dan juga mampu dipakai dalam proses kegiatan pembelajaran, sebab memiliki kualifikasi sangat baik dari hasil uji kelayakan dan juga dari subjek uji coba.

Kata kunci: video animasi, bahasa Indonesia, kebhinekaan global

Abstract

Teachers at SD Negeri 19 Dauh Puri Denpasar are considered unable to fully utilize technology in learning media and instead use the lecture method in carrying out learning process activities in several subjects, one of which is implemented in Indonesian language subjects. With the lack of interesting learning media to support the learning process, this is the reason for the low literacy skills of the students. This research aims to determine the design, feasibility, and effectiveness of animated videos for Indonesian language subjects with a dimension of global diversity. This research uses the ADDIE model. For the test subjects in this research using material / content experts, design experts, and also learning media experts as well as the help of 28 students in grade IV SDN 19 Dauh Puri Denpasar. In searching and collecting data, the questionnaire and test methods were used. The data analysis techniques used by the researchers were quantitative descriptive analysis techniques and also t-test inferential statistical analysis. The results showed that the animated video of Indonesian language subjects with the dimension of global diversity was considered effective to be used in supporting the process of learning activities on conjunctions between sentences in class IV SDN 19 Dauh Puri Denpasar. The implication of this research activity is that the animated video of Indonesian language subject matter of conjunctions between sentences with the dimensions of global diversity has succeeded in providing evidence that is feasible and also able to be used in the process of learning activities, because it has very good qualifications from the feasibility test results and also from the test subjects.

Keywords: video animation, Indonesian language, global diversity

